





EDUKASI LITERASI KEUANGAN DI SMK GONDANG WONOPRINGGO

**Dessy Putri Safrina¹, Khorisatul Amanah², Ieda Rizqi Rachmawati³,
Ria Anisatus Sholihah⁴, Hendri Hermawan Adinugraha⁵**

Universitas KH. Abdurrahman Wahid^{1,2,3,4,5}

Email Korespondensi: desput456@gmail.com 

Info Artikel	ABSTRAK
Histori Artikel: Masuk: 10 Juni 2023 Diterima: 15 Juni 2023 Diterbitkan: 20 Juni 2023 Kata Kunci: Literasi Keuangan; Investasi; Siswa SMK; Tabungan; Aset.	Literasi keuangan memiliki kontribusi penting tidak hanya bagi pelaku bisnis tapi juga untuk semua kalangan masyarakat terutama siswi. siswi dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mampu menduga dampak minimal saat terjadi krisis keuangan. Selain itu, tingkat literasi keuangan yang tinggi memberikan informasi penting agar dapat menjangkau berbagai sumber pendanaan dan juga informasi seputar instrumen keuangan. selain itu juga memberikan manfaat bagi banyak pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Bagi siswi, pemahaman tentang literasi keuangan memberikan ruang alternatif agar uang mereka bisa bertumbuh setiap waktu. siswi merupakan generasi muda yang akan menjadi aset masa depan bangsa dan perlu memiliki pengetahuan seputar literasi keuangan agar mereka bisa mengambil keputusan keuangan dengan tepat.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. 

PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah kemampuan yang sangat penting bagi individu untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dengan memahami cara merencanakan dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara tepat, cermat, dan efisien. Dan setiap individu harus memiliki keterampilan literasi keuangan yang memadai, yang memungkinkan mereka untuk memahami, merencanakan, dan mengelola sumber daya keuangan mereka dengan tepat, hati-hati, dan efisien (Azizah, 2020). Literasi keuangan juga adalah kunci yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu. Pemahaman ini akan memiliki dampak yang signifikan pada kondisi keuangan pribadinya serta pengambilan keputusan ekonominya secara hati-hati, baik, dan tepat. Kemampuan dan pengetahuan yang baik terkait literasi keuangan memungkinkan individu untuk menggunakan uang secara bijak, mengendalikan keuangan mereka, serta menghindari perilaku konsumtif yang tidak produktif. Seseorang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan akan dapat menggunakan uang dan aset yang dimilikinya dengan lebih bijak. Literasi keuangan terdiri dari tiga hal penting dalam keuangan, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengelola uang. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ini, individu akan dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik dan membuat keputusan yang lebih cerdas dalam penggunaan uang (Linawati dkk., 2021).

Otoritas Jasa Keuangan dalam (Puspita dkk., 2021:3) mengkategorikan tingkat pemahaman keuangan masyarakat ke dalam empat tingkatan, yakni: sangat paham (well literature), cukup paham (sufficient literate), kurang paham (less literate), dan tidak paham (not literate). Tingkatan well literate mengacu pada individu yang memiliki pemahaman dan kepercayaan yang baik mengenai lembaga jasa keuangan dan produk-produk keuangannya. Mereka memiliki pengetahuan tentang fitur-fitur, manfaat,

dan risiko yang terkait dengan produk dan jasa keuangan. Selain itu, mereka juga memiliki pemahaman tentang hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan jasa keuangan tersebut serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Tingkatan *sufficient literate* merujuk kepada individu yang memiliki pemahaman dan kepercayaan yang cukup mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangannya. Mereka memiliki pengetahuan tentang fitur-fitur, manfaat, dan risiko yang terkait dengan produk dan jasa keuangan tersebut, serta memahami hak dan kewajiban yang terkait. Tingkatan *less literate* menggambarkan individu yang memiliki pengetahuan yang terbatas tentang lembaga jasa keuangan, produk, dan jasa keuangan. Mereka hanya memiliki pemahaman dasar tentang lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan yang ditawarkan. Sedangkan untuk tingkatan *not literate* menggambarkan individu yang tidak memiliki pengetahuan atau keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, produk, dan jasa keuangan. Mereka juga tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (Yushita, 2017, hlm 13).

Pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan terkait literasi keuangan sangat penting dalam mengambil dan membuat keputusan yang berkaitan dengan keuangan dalam kehidupan kita. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai tentang konsep dan mekanisme keuangan, kita dapat memahami dengan lebih baik bagaimana mengelola uang, mengambil pinjaman, berinvestasi, atau membuat anggaran yang efektif. Pemahaman yang baik tentang literasi keuangan juga membantu kita dalam mengenali risiko, mengelola utang dengan bijaksana, dan melindungi diri kita dari penipuan atau praktik keuangan yang merugikan. Selain itu, keterampilan yang terkait dengan literasi keuangan, seperti kemampuan perencanaan keuangan, analisis, dan pengambilan keputusan yang bijaksana, akan membantu kita mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang dengan lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk meningkatkan literasi keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan yang cerdas dan membangun masa depan keuangan yang lebih stabil.

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa literasi keuangan dipengaruhi demografi yang berupa usia (Salleh dan Alwee 2015). Penting untuk menyadari bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan tidak hanya relevan bagi orang dewasa atau mereka yang sudah bekerja. Mulai dari usia dini hingga masa remaja, anak-anak juga perlu diperkenalkan dengan pengetahuan literasi keuangan. Harapannya adalah dengan memberikan pengetahuan ini, mereka dapat menjadi lebih cerdas dalam memahami dan menggunakan uang, bahkan dalam hal kecil seperti mengatur dan memanfaatkan uang saku yang mereka terima dari orang tua mereka. Seorang anak yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan memiliki risiko yang lebih rendah menghadapi masalah keuangan di masa depan. Dengan memberikan pendidikan literasi keuangan kepada anak-anak, kita dapat membantu mereka membangun keterampilan keuangan yang kuat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan secara bijaksana sejak dini. Ini akan memberikan fondasi yang kokoh bagi mereka dalam menghadapi tantangan keuangan saat mereka dewasa nanti.

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari generasi muda, penting bagi siswa SMK untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan. Siswa SMK dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja setelah lulus, sehingga mereka perlu memiliki kompetensi yang memadai, termasuk literasi keuangan. Tujuannya adalah agar mereka dapat bersaing dalam dunia kerja dan dunia bisnis, karena ada kemungkinan besar bahwa mereka akan menjadi seorang wirausaha di masa depan (Linawati dkk., 2022, hlm 131)

Menurut Oseifuah dkk., dalam (Setiawan 2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu keahlian penting yang memiliki dampak yang signifikan terhadap individu, keluarga, dan juga ekonomi. Selain itu pengetahuan tentang keuangan juga akan berkontribusi positif terhadap proses mengambil keputusan keuangan yang lebih efektif. Karena dengan tingginya tingkat literasi keuangan akan membuat para siswa lebih berhati-hati dalam menggunakan keuangannya dan mencegah terjadinya masalah keuangan

SMK Gondang Wonopringgo merupakan salah satu sekolah yang terdapat berbagai program jurusan dan salah satunya ada jurusan Akuntansi. Sebagai siswi program jurusan Akuntansi pada umumnya tentu sudah mengerti tentang pengetahuan akuntansi yang sudah didapatkan yang didalamnya meliputi tatacara pencatatan, pembukuan, dan pembuatan laporan keuangan. Pada survei yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa para siswa belum memiliki pengetahuan yang cukup mendalam tentang literasi keuangan, seperti pengelolaan keuangan, lembaga keuangan, dan pemilihan investasi. Siswa mengelola keuangannya dengan cara mengendalikan pengeluaran pribadi secara berkelanjutan. Ketika siswa menghadapi kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran yang tak terbatas dalam jumlahnya, hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Tingkat literasi keuangan siswa ini akan menjadi acuan dalam mengatur keuangan pribadi mereka. Selain itu, siswa juga dapat memproses dan memilah informasi sebelum membuat keputusan keuangan (Dewi dan Listiadi 2021).

Dengan demikian, melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan siswi SMK Gondang Wonopringgo dalam program keahlian akuntansi dapat meningkatkan literasi keuangan mereka, memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia keuangan yang semakin kompleks. Sebelumnya terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan ini yaitu penelitian dari Rika Septianingsih yang berjudul “Literasi Keuangan Syariah bagi Guru dan Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah”. Penelitian bertujuan untuk memberikan edukasi kepada dosen agar bisa memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat salah satunya adalah dengan mengadakan seminar edukasi mengenai literasi keuangan dan penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa yang dituju semakin baik terkait literasi keuangan. Selain itu juga terdapat penelitian dari Budi Setiawan yang berjudul “Edukasi literasi keuangan bagi mahasiswa di Kota Palembang” dan memperoleh hasil bahwa setelah dilakukan pengabdian masyarakat, banyak peserta yang berkomitmen untuk mulai melakukan investasi sejak dini, dimulai dengan membuka akun saham di perusahaan sekuritas di kota Palembang dengan saldo minimal Rp. 100.000. Sehingga pentingnya penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan agar tidak timbul perilaku konsumtif, dan mengajak para siswi untuk berinvestasi, menabung walaupun dari nominal yang sedikit.

METODE PELAKSANAAN

Analisa dan Sosial Permasalahan

Setelah melakukan survey didapatkan hasil bahwa masih banyak siswa yang masih minim tentang literasi keuangan. Kebanyakan dari mereka belum bisa me manage pengelolaan keuangannya. Salah satu faktornya adalah kebutuhan pribadi yang menjadikan siswi berperilaku konsumtif entah itu untuk keinginan atau kepuasan semata atau untuk gengsi. Apalagi seusia anak SMA masih boros-borosnya dan masih mengandalkan uang orang tua. Namun tak sedikit juga ada yang sudah mampu me manage keuangannya dengan cara memisahkan atau menyisihkan uang tersebut dalam dua bagian, yang pertama untuk keperluan sekolah dan yang kedua untuk keperluan pribadi.

Tindak Lanjut Setelah Pengabdian

Setelah melaksanakan program edukasi literasi keuangan bagi siswi SMK Gondang, langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memberikan dorongan kepada mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh dengan cara mulai melakukan investasi sejak usia dini. Hal ini penting karena investasi dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa, baik dalam membangun kekayaan pribadi maupun mengelola keuangan dengan bijak di masa depan. Apalagi

sekarang dimudahkan dengan beberapa lembaga keuangan yang telah menyediakan akses yang mudah bagi masyarakat untuk memulai investasi dengan dana awal yang terjangkau.

Persiapan Pelaksanaan Pengabdian

Sebelum kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan, perlu adanya persiapan yang harus dilakukan terlebih dahulu seperti berikut:

1. Melakukan diskusi dengan panitia yang terlibat serta menentukan target dan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini.
2. Menetapkan hari, tanggal kegiatan, tempat, serta peralatan yang perlu dipersiapkan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut. Persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah menyediakan ruang pelatihan beserta peralatan pendukung seperti laptop, proyektor, dan lain-lain.
3. Mempersiapkan materi pelatihan dalam bentuk modul yang akan disampaikan kepada peserta. Selain itu, buatlah akun Google Drive yang akan digunakan untuk menyimpan materi pelatihan. Akun ini dapat diakses oleh peserta pelatihan untuk memudahkan mereka dalam mengakses materi pelatihan.
4. memastikan bahwa peserta benar-benar memahami materi yang disampaikan. Untuk itu, lakukanlah survey literasi keuangan untuk melihat tingkat pemahaman peserta terkait materi dari edukasi tersebut.
5. Setelah semua persiapan selesai, waktu pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ditetapkan.

Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan memberikan informasi terkait manfaat dan pentingnya literasi keuangan bagi siswi. Pada sesi ini, pemateri mengambil contoh dari beberapa jurnal dan artikel baik dari dalam dan luar negeri. Tahapan selanjutnya adalah penyampaian materi tentang literasi keuangan dan pentingnya manajemen keuangan agar tidak terjadi perilaku konsumtif akibat kurangnya tentang literasi keuangan. Materi dilanjutkan dengan pemahaman tentang manajemen pengelolaan keuangan oleh ketua pelaksana dan dilanjutkan dengan penyampaian materi literasi keuangan bagi mahasiswa dan diakhiri dengan sesi tanya jawab serta pembagian hadiah.

(Wijayanti, Agustin, dan Rahmawati 2016) menyebutkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mampu memahami dan mengelola keuangan pribadi dengan baik pada kehidupan sehari-hari. Sebagian diantaranya malah menyebut kegiatan keuangan sebagai suatu hal yang kurang penting. Hal dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran serta pengetahuan serta pemahaman pengelolaan keuangan yang baik di kalangan mahasiswa pada umumnya (Fariduddin dkk., 2022).

Dengan memberikan pendidikan tentang pentingnya pengelolaan dan manajemen keuangan kepada remaja, akan berdampak positif dalam menumbuhkan minat mereka untuk menabung dan berinvestasi sebagai persiapan masa depan. Secara tidak langsung, jika remaja dilatih dalam manajemen keuangan sejak dini, mereka dapat mempersiapkan masa depan yang cerah dengan melakukan investasi dan menabung secara teratur (Dita Anjani dkk., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, pengabdian masyarakat terkait literasi keuangan ini memberikan hasil sebagai berikut: Memberikan pemahaman dan informasi baru bagi siswi untuk tahu tentang pentingnya literasi keuangan bagi kebutuhan keuangan masa depan. Siswi-siswi berkomitmen untuk mulai melakukan investasi sejak dini, dimulai dengan rajin menabung, mengadakan arisan, dan memulai suatu usaha. Masalah selanjutnya yang kompleks dalam mengelola keuangan pribadi sehari-hari dapat diatasi dengan cara menyisihkan

sebagian uang saku setiap hari dan menabungkannya. Melalui pelatihan manajemen keuangan ini, diharapkan dapat membantu remaja meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan atau manajemen keuangan.

Selama kegiatan pengabdian berlangsung, ada beberapa faktor pendukung terlaksananya pengabdian kepada siswi SMK Gondang yaitu ke antusiasan para siswi dalam menyambut kehadiran peneliti. Walaupun eserta yang hadir tidak penuh satu kelas akan tetapi tidak mengurangi antusiasme. Sedangkan faktor penghambat dalam proses berlangsung adalah masalah durasi karena pada saat proses berlangsung, keadaan masih UAS, jadi durasi tidak memungkinkan jika berlama-lama.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada tanggal 3 Juni 2023, dalam bentuk edukasi literasi keuangan dengan memaparkan materi mengenai literasi keuangan. Materi literasi keuangan yang disampaikan terbagi dari beberapa materi, yaitu materi literasi keuangan, mengenal uang, perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, mengenal lembaga keuangan, dan pemilihan investasi. Penyajian materi literasi keuangan dilakukan dengan bentuk ceramah bervariasi. Ceramah bervariasi dipilih agar dapat berinteraksi dua arah antara penyaji dan peserta. Ceramah bervariasi memberikan kesempatan lebih leluasa pada para peserta untuk bertanya ditengah-tengah penyampaian materi. Pada saat penyampaian materi ada beberapa peserta yang bertanya. Adanya pertanyaan menunjukkan bahwa para peserta antusiasme terhadap kegiatan yang dilakukan, dengan ketertarikan dan keingintahuan pada materi yang disampaikan.



PENUTUP

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Edukasi Literasi Keuangan bagi siswi SMK Gondang berjalan dengan lancar. Peserta yang hadir sebanyak 15 orang karena yang sebagian masih magang. walaupun jumlahnya tidak penuh namun tidak mengurangi antusiasme siswi
2. Siswi yang hadir dan mengikuti edukasi ini juga sudah mengisi kembali survey literasi keuangan dan hasilnya jauh lebih baik dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan
3. Saat proses edukasi berlangsung, penulis juga memberikan beberapa contoh produk investasi yang ada di Indonesia lengkap dengan tingkat imbal hasil selama 10 tahun terakhir

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua yang telah berkontribusi dan mendukung pelaksanaan jurnal pengabdian ini. Terima kasih atas dedikasi, partisipasi, dan dukungan Anda yang telah membuat program ini berhasil dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Nurul Safura. 2020. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP PADA PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1 (2): 92–101.
- Dewi, Mega Zullyana, and Agung Listiadi. 2021. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3 (6).
- Dita Anjani, Siti Robiah, Lala Ratu Khotimah, and Hendri Hermawan Adinugraha. 2022. "Dengan Memberikan Pendidikan Tentang Pentingnya Pengelolaan Dan Manajemen Keuangan Kepada Remaja, Akan Berdampak Positif Dalam Menumbuhkan Minat Mereka Untuk Menabung Dan Berinvestasi Sebagai Persiapan Masa Depan. Secara Tidak Langsung, Jika Remaja Dilati." *Journal of Applied Community Engagement* 2 (1).
- Fariduddin, Fahriyan, Edi Saputra, Aby Yazid Al Busthom, Hendri Hermawan, and Adinugraha. 2022. "Pelatihan Perencanaan Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah." *EKONOMI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 3 (2): 103–7.
- Linawati, Linawati, Diah Nurdiwaty, and Dyah Ayu Paramitha. 2021. "PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PAJAK KOPERASI DI KOPERASI ASWAJA MITRA MANDIRI BLITAR." *Jurnal Abdikmas* 1 (2).
- Linawati, Diah Nurdiwaty, Hestin Sri Widiawati, Sigit Puji Winarko, Faisol, Badrus Zaman, Nadyla Alfiena Candra, and Mareta Selfia Riswahningrum. 2022. "EDUKASI LITERASI KEUANGAN BAGI SISWA SMK." *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)* 4 (2).
- Puspita, Amelia Tri, Deni Lubis, and Marhamah Muthohharoh. 2021. "Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim Di Bogor." *AL-MUZARA'AH* 9 (1).
- Salleh, Pg Md, and Ak Md Hasnol Alwee. 2015. "A Comparison on Financial Literacy between Welfare Recipients and Non-Welfare Recipients in Brunei." *International Journal of Social Economics* 42 (7): 598–613.
- Setiawan, Budi. 2020. "EDUKASI LITERASI KEUANGAN BAGI MAHASISWA DI KOTA PALEMBANG." *NTEGRITAS : Jurnal Pengabdian* 4 (1).

- Wijayanti, Wijayanti, Grisvia Agustin, and Farida Rahmawati. 2016. "PENGARUH JENIS KELAMIN, IPK, DAN SEMESTER TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PRODI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9 (1).
- Yushita, Amanita Novi. 2017. "PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI." *JURNAL NOMINAL* 6 (1).